

DOKUMEN PERENCANAAN
KEBUTUHAN SDM KESEHATAN TAHUN
2025 DAN DESKRIPSI DATA SDM
KESEHATAN TAHUN 2024



PUSKESMAS MOJOLANGU
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.1.1 Tujuan Umum	2
1.1.2 Tujuan Khusus	2
1.3. Visi dan Misi	2
1.4. Manfaat	3
BAB II GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS MOJOLANGU	4
2.1. Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Mojolangu	4
2.2. Gambaran Puskesmas Mojolangu	5
2.3. Keadaan Penduduk	9
2.4. Sebaran Fasyankes dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mojolangu	12
BAB III DESKRIPSI PERENCANAAN SDM KESEHATAN	14
3.1. Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Mojolangu	14
3.2. Perencanaan SDM Kesehatan	16
3.3. Metode Perhitungan	18
3.4. Data SDM yang Bersifat Tidak Permanen	24
BAB IV DESKRIPSI PENYEDIAAN DAN PENDAYAGUNAAN SDM KESEHATAN.	26
4.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang Mengikuti Pendidikan	26
4.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang mengikuti Pelatihan	27

BAB V DESKRIPSI PENINGKATAN MUTU SERTA PEMBINAAN DAN	
PENGAWASAN SDM KESEHATAN	28
5.1 Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Mojolangu	28
5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR	28
5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP	30
5.4 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan	31
5.5 Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan dan Program Kesehatan yang Ada di Faskes	31
BAB VI PENUTUP	42
BAB VII DAFTAR REFERENSI	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas wilayah, jumlah RT, RW di wilayah	4
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Tahun 2023 dan 2024	9
Tabel 2.3 Gambar Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	11
Tabel 2.4 Distribusi Wanita Usia subur (WUS), Ibu Hamil (Bumil) dan Ibu Nifas (Bufas) Per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024	11
Tabel 2.5 Distribusi Bayi (Surviving Infant), Anak Usia di bawah 2 tahun (Baduta), Anak Balita (1-4 tahun) Per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024	11
Tabel 2.6 Distribusi Sasaran Usia pra sekolah, Usia sekolah dan Usia Produktif per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024	12
Tabel 2.7 Distribusi Sasaran Lansia per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024	12
Tabel 2.8 Sebaran Pustu di Puskesmas Mojolangu	13
Tabel 2.9 Data Sarana Kesehatan	13
Tabel 2.10 Data Posyandu Puskesmas Mojolangu Tahun 2024	13
Tabel 3.1 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mojolangu.....	14
Tabel 3.2 Ketersediaan Tenaga Struktural dan Penunjang di Puskesmas Mojolangu ..	15
Tabel 3.3 Perencanaan SDM Kesehatan	16
Tabel 3.4 Anjab ABK Apoteker	18
Tabel 3.5 Anjab ABK Asisten Apoteker	19
Tabel 3.6 Anjab ABK Dokter Gigi	19
Tabel 3.7 Anjab ABK Dokter.....	20
Tabel 3.8 Anjab ABK Nutrisisionis.....	20
Tabel 3.9 Anjab ABK Perawat	21
Tabel 3.10 Anjab ABK Terapis Gigi dan Mulut	21
Tabel 3.11 Anjab ABK Pranata Laboratorium.....	22
Tabel 3.12 Anjab ABK Tenaga Sanitasi Lingkungan	22
Tabel 3.13 Anjab ABK Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.....	23
Tabel 3.14 Anjab ABK Perekam Medis	23
Tabel 3.15 Anjab ABK Tenaga Lainnya.....	24

Tabel 3.16 Data SDM yang akan pensiun tahun 2024	24
Tabel 3.17 Data SDM yang Mutasi Masuk Tahun 2024	25
Tabel 3.18 Data SDM yang Mutasi Keluar Tahun 2024	25
Tabel 3.19 Data SDM yang Masa Kontrak akan berakhir di akhir tahun	25
Tabel 4.1 Data SDM yang Tugas Belajar	26
Tabel 4.2 Data SDM yang Ijin Belajar	26
Tabel 4.3 Data SDM yang Mengikuti Pelatihan	27
Tabel 5.1 Rekapitulasi Perizinan dan Sertifikasi	28
Tabel 5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR	28
Tabel 5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP	30
Tabel 5.4 Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan	31
Tabel 5.5 Tabel Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	31
Tabel 5.6 Tabel Standar Kompetensi yang sudah dimiliki oleh Pejabat Fungsional Kesehatan di Faskes	33
Tabel 5.7 Tabel Standar Kompetensi Program	37
Tabel 5.8 Tabel Standar Kompetensi yang Sudah Dimiliki oleh Pengelola Program	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta wilayah kerja Puskesmas Mojolangu tahun 2024.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas di Kota Malang	6
Gambar 2.3 Gambar Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2025 dan Deskripsi Data SDM Kesehatan Tahun 2024 Puskesmas Mojolangu. Perencanaan kebutuhan pegawai adalah proses yang sistematis dan strategis untuk memprediksi kondisi jumlah SDM, jenis kualifikasi, keahlian dan kompetensi yang diinginkan di masa depan melalui analisis jabatan dan perhitungan beban kerja serta analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada organisasi, dengan tujuan menjamin tersedianya SDM dalam jumlah, kualifikasi, komposisi, dan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi.

Dengan perencanaan SDM yang tepat dapat menunjang keberlangsungan roda pemerintahan suatu organisasi yang sistematis, efisien dalam mencapai tujuan. Puskesmas sebagai unit pelayanan masyarakat di bidang kesehatan tentunya harus dibekali dengan SDM yang kompeten untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Dalam kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dokumen ini. Tentunya dalam penyusunan dokumen ini masih ditemukan banyak kekurangan, untuk itu adanya kritik dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat kami harapkan agar dalam penyusunan dokumen ini di waktu mendatang dapat lebih sempurna lagi.

Malang, 30 Oktober 2024

Kepala Puskesmas Mojolangu


dr. CAMELIA FINDA ARISANTI
Penata Tk. I
NIP. 19750113 200312 2 007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan salah satu unit fungsional terdepan yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat, utamanya program prioritas dalam rangka meningkatkan jangkauan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan dengan tidak mengesampingkan peningkatan sumber daya. Prinsip penyelenggaraan puskesmas meliputi Paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, ketersediaan akses pelayanan kesehatan, teknologi tepat guna, dan keterpaduan dan kesinambungan. Puskesmas mempunyai kewenangan untuk melakukan pengelolaan program kegiatannya, untuk itu perlu didukung kemampuan manajemen yang baik. Manajemen puskesmas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bekerja secara sinergik yang meliputi perencanaan, penggerakan serta pengendalian, pengawasan dan penilaian.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksudkan dalam Pancasila dan UUD 45.

Tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kebijakan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa Puskesmas sebagai bagian dari pembangunan kesehatan, dalam mewujudkan kecamatan dan Kabupaten / Kota sehat.

Pelayanan Kesehatan Puskesmas yang diberikan kepada masyarakat, mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem. Sebagai sistem yang harus berjalan, Puskesmas dilengkapi dengan organisasi, memiliki Sumber Daya dan Program kegiatan pelayanan kesehatan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan kesehatan. Dengan tersedianya

Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan SDM yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasilguna dan berdayaguna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Perencanaan SDM kesehatan adalah upaya penetapan jenis, jumlah, kualifikasi, dan distribusi tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri RB Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja.

Berdasarkan peraturan di atas maka disusunlah analisa kebutuhan dan analisa beban kerja SDM Kesehatan. Namun kenyataannya pemenuhan SDM kesehatan masih belum dapat terpenuhi secara maksimal. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Sehingga berdampak pada pelayanan kesehatan yang belum optimal pada semua titik pelayanan baik secara upaya kesehatan perseorangan maupun upaya kesehatan masyarakat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Memenuhi kebutuhan SDM Kesehatan sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui deskripsi perencanaan SDM Kesehatan.
2. Untuk mengetahui deskripsi penyediaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan.
3. Untuk mengetahui deskripsi peningkatan mutu serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan.
4. Untuk mengetahui deskripsi tematik SDM Kesehatan.

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi

Terwujudnya kesehatan masyarakat Puskesmas Mojolangu yang bermartabat

1.3.2 Misi

1. Memberikan akses pelayanan yang bermutu dan berkualitas.
2. Memberdayakan masyarakat mandiri untuk hidup sehat.
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau

1.4 Manfaat

1.4.1 Institusi

1. Merencanakan kebutuhan-kebutuhan sumber daya manusia di waktu yang akan datang dan sebagai basis perencanaannya
2. Menemukan dasar-dasar dan kebutuhan penyelenggaraan pelatihan
3. Menempatkan karyawan pada pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang efektif
4. Memperbaiki aturan atau alur kerja
5. Memperlancar hubungan kerja sama dan saling pengertian antar pegawai dan antar satuan organisasi
6. Membantu kemudahan dalam memahami tugas terutama bagi pegawai baru

1.4.2 Wilayah

1. Mengorganisasikan dan mengintegrasikan seluruh tenaga kerja berdasarkan kewajiban dan tanggung jawab jabatan
2. Mengadakan pemindahan dan kenaikan jabatan pegawai berdasarkan syarat- syarat pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman untuk tiap-tiap jabatan
3. Mempermudah perencanaan organisasi, dengan memberikan perumusan yang jelas dari tiap-tiap jabatan dan menunjukkan hubungan jabatan- jabatan itu satu sama lain.
4. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS MOJOLANGU

2.1 Gambaran Umum Wilayah Puskesmas Mojolangu

Puskesmas Mojolangu merupakan salah satu dari 3 (tiga) Puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru. Puskesmas Mojolangu terletak di Kelurahan Mojolangu tepatnya di Jl. Sudimoro nomor 17 A Kota Malang. Puskesmas Mojolangu ini merupakan batas sebelah barat kota Malang dan berjarak \pm 5 km dari pusat kota. wilayah kerja Puskesmas Mojolangu meliputi 4 (empat) yaitu Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Tunjungsekar, Kelurahan Tasikmadu dan Kelurahan Tunggulwulung.

Kontur geografis tanahnya subur dan terletak pada ketinggian 450–460 m² diatas permukaan air laut. Memiliki iklim tropis dan mempunyai 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan, hawanya sejuk dengan temperatur rata-rata 24°C dan kelembaban 73%. Secara administratif luas wilayah kerja Puskesmas Mojolangu adalah 11,284 km² (1,128,400 Ha).

Batas wilayah Puskesmas Mojolangu sebelah utara adalah Kelurahan Kepuharjo dan Tunjungtirto, sebelah timur Kelurahan Purwodadi dan Polowijen, sebelah selatan Kelurahan Tulusrejo dan Blimbing, sebelah barat kelurahan Tegalgondo dan Jatimulyo. Lokasi Puskesmas Mojolangu dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, kendaraan umum angkutan kota ABG. Adapun luas wilayah masing-masing kelurahan, jumlah RT dan RW adalah sebagai berikut :

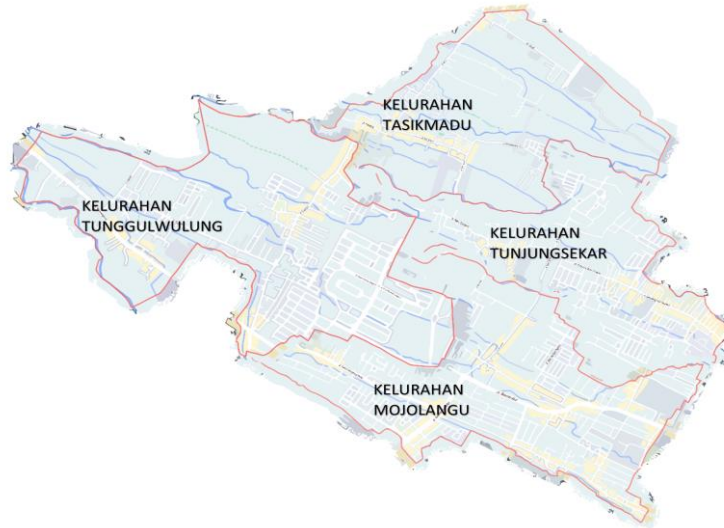
Tabel 2.1 Luas wilayah, jumlah RT, RW di wilayah

No.	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Mojolangu	6.121 km ²	20	121
2.	Tunjungsekar	1.907 km ²	8	73
3.	Tasikmadu	2.132 km ²	6	32
4.	Tunggulwulung	1.124 km ²	6	59
Jumlah		11.283 km ²	40	285

Sumber: Data monografi kelurahan tahun 2023

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Kelurahan Mojolangu memiliki daerah yang paling luas yakni sebesar 54,24% dari seluruh luas wilayah Puskesmas Mojolangu.

Gambar 2.1 Peta wilayah kerja Puskesmas Mojolangu tahun 2024

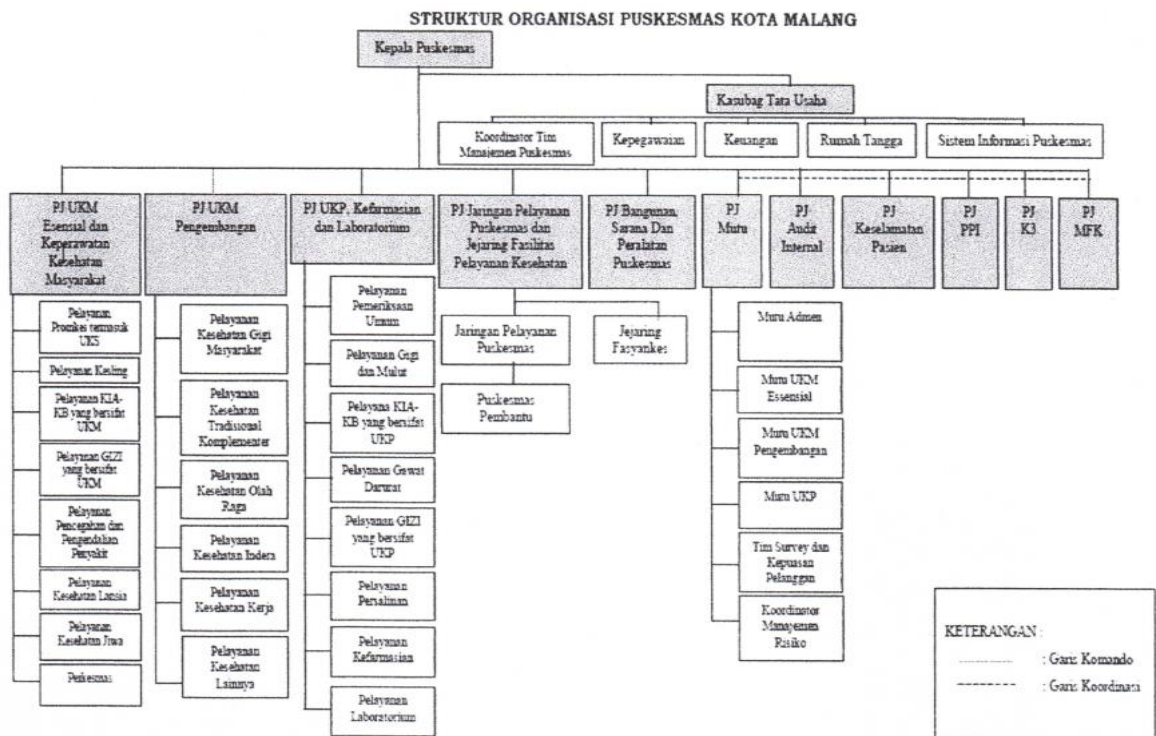


2.2 Gambaran Puskesmas Mojolangu

2.2.1 Struktur Organisasi Puskesmas Mojolangu

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor: 188.45/11/35. 73.402/2022 tanggal 6 Januari 2022 tentang Struktur Organisasi Puskesmas di Kota Malang, maka susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas di Kota Malang



Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwa puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang diangkat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepala puskesmas membawahi Penanggung Jawab (PJ). Penanggung Jawab tersebut adalah :

- Penanggung jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- Penanggung jawab UKM Pengembangan
- Penanggung jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Penanggung jawab Bangunan Sarana Dan Peralatan Puskesmas
- Penanggung jawab Mutu
- Penanggung jawab Audit Internal
- Penanggung jawab Keselamatan Pasien
- Penanggung jawab PPI
- Penanggung jawab K3
- Penanggung jawab MFK

- I. Sedangkan Penanggung Jawab membawahi Koordinator Pelayanan masing- masing sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.

Untuk Kepala Sub Bagian Tata Usaha membawahi beberapa kegiatan diantaranya koordinator manajemen puskesmas, sistem informasi, puskesmas, kepegawaian, rumah tangga dan keuangan.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puskesmas Mojolangu

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Prinsip penyelenggaraan Puskesmas meliputi:

- a. paradigma sehat;
- b. pertanggungjawaban wilayah;
- c. kemandirian masyarakat;
- d. ketersediaan akses pelayanan kesehatan;
- e. teknologi tepat guna; dan
- f. keterpaduan dan kesinambungan

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan pembangunan Kesehatan Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugas Puskesmas memiliki fungsi:

- a. penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud Puskesmas berwenang untuk:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- b. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
- c. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- e. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya Kesehatan bersumber daya masyarakat;
- f. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- h. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
- i. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- j. Memberikan rekomendasi terkait masalah Kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
- k. Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
- l. Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud Puskesmas berwenang untuk:

- a. Penyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistic yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara;
- b. Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;

- c. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
- e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
- f. Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;
- h. Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- i. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan; dan
- j. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Puskesmas dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan bidang kesehatan, wahana program internsip, dan/atau sebagai jejaring rumah sakit pendidikan.

2.3 Keadaan Penduduk

2.3.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Wilayah Puskesmas Mojolangu

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang Nomor: 188.4 7/1295/35. 73.402/2024 tanggal 25 Maret 2024, ditetapkan jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu sejumlah 57,563. Untuk Tahun 2024, ditetapkan jumlah penduduk di Puskesmas Mojolangu adalah 58.137.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Tahun 2023 dan 2024

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk	
		Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Tunjungsekar	17.888	17,645
2.	Tasikmadu	7.887	7,971

3.	Mojolangu	22.798	22,404
4.	Tunggulwulung	9.564	9,543
Jumlah		58.137	57.563

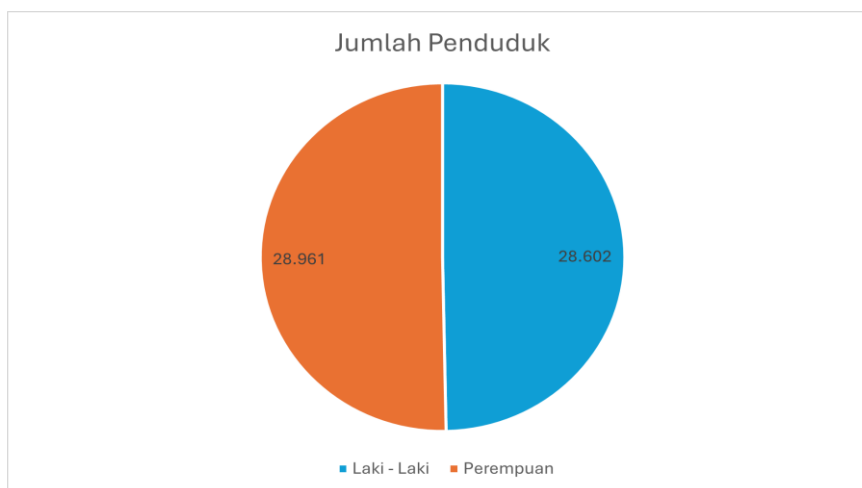
Sumber: data proyeksi tahun 2023 dan 2024

Maka berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah penduduk secara keseluruhan. Namun, ada Kelurahan yang jumlah penduduknya terjadi kenaikan. Dengan luas wilayah 11,283 km², angka kepadatan penduduk di wilayah Puskesmas Mojolangu sebesar 5.102 jiwa/km² yang artinya bahwa secara rata - rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di wilayah Puskesmas Mojolangu didiami oleh 5.102 orang penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Mojolangu merupakan daerah padat penduduk. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang banyak ini dapat memunculkan adanya beberapa permasalahan baru di bidang kesehatan apabila tidak disertai dengan upaya promotif dan preventif yang terus menerus dan berkesinambungan

2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Jumlah penduduk tahun 2024 berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut: dengan jumlah laki laki 28,602 jiwa, dan perempuan 28,961 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2.3 Gambar Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Jika berdasarkan data diatas, jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu antara laki-laki dan perempuan memiliki perbandingan hampir sama, namun lebih banyak kelompok Perempuan (50,3%). Sehingga kebijakan pembangunan kesehatan seharusnya diprioritaskan baik laki-laki dan perempuan.

Rincian jumlah penduduk (proyeksi) per kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu sebagai berikut:

Tabel 2.3 Gambar Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tunjungsekar	8.806	8.839	17.645
2.	Tasikmadu	4.015	3.956	7.971
3.	Mojolangu	11.041	11.363	22.404
4.	Tunggulwulung	4.740	4.803	9.543
Jumlah		28.602	28.961	57.563

Sumber: data proyeksi tahun 2024

Jumlah kelompok sasaran penting untuk diketahui oleh petugas puskesmas dan sektor kesehatan lain. Dengan mengetahui jumlah sasaran tiap kelurahan maka akan diketahui kondisi sasaran dan puskesmas dapat membuat strategi untuk mencapai target sasaran program. Berikut data jumlah penduduk per kelompok sasaran di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu:

Tabel 2.4 Distribusi Wanita Usia Subur (WUS), Ibu Hamil (Bumil) dan Ibu Nifas (Bufas)

Per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

No	Kelurahan	Jumlah Wanita Usia Subur	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Ibu Nifas
1.	Tunjungsekar	3.259	246	245
2.	Tasikmadu	1.459	110	110
3.	Mojolangu	4.190	317	315
4.	Tunggulwulung	1.771	134	134
Jumlah		10.679	807	804

Sumber : SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, 2024

Tabel 2.5 Distribusi Bayi (Surviving Infant), Anak Usia di bawah 2 tahun (Baduta), Anak Balita (1-4 tahun) Per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

No.	Kelurahan	Jumlah Bayi	Jumlah Baduta	Jumlah Balita
-----	-----------	-------------	---------------	---------------

1.	Tunjungsekar	231	466	962
2.	Tasikmadu	106	210	435
3.	Mojolangu	292	592	1.221
4.	Tunggulwulung	124	252	520
Jumlah		753	1.520	3.138

Sumber : SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, 2024

Tabel 2.6 Distribusi Sasaran Usia pra sekolah, Usia sekolah dan Usia Produktif per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

No.	Kelurahan	Usia 6 Th		7 - 15 Th		15 - 59 Th	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
1.	Tunjungsekar	128	120	1.186	1.125	5.776	5.664
2.	Tasikmadu	58	55	541	503	2.633	2.535
3.	Mojolangu	160	154	1.487	1.446	7.242	7.281
4.	Tunggulwulung	69	65	639	611	3.109	3.078
Jumlah		415	395	3.853	3.685	18.760	18.558

Sumber : SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, 2024

Tabel 2.7 Distribusi Sasaran Lansia per Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

No.	Kelurahan	Lansia (≥ 60 th)		Lansia Risti (> 70 th)	
		LK	PR	LK	PR
1.	Tunjungsekar	1.110	1.354	385	529
2.	Tasikmadu	506	607	176	237
3.	Mojolangu	1.392	1.740	483	681
4.	Tunggulwulung	598	736	207	287
Jumlah		3.606	4.437	1.251	1.734

Sumber : SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, 2024

2.4 Sebaran Fasyankes dan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mojolangu

Puskesmas Mojolangu memiliki 3 Puskesmas Pembantu (Pustu) di 4 Kelurahan. Pustu tersebut antara lain :

Tabel 2.8 Sebaran Pustu di Puskesmas Mojolangu

No.	Sarana Kesehatan	Mojolangu	Tunjung sekar	Tasik madu	Tunggul wulung	Jumlah
1.	Pustu	0	1	1	1	3
2.	Puskesmas	1	0	0	0	1

Selain Pustu terdapat beberapa sarana Kesehatan di Puskesmas Mojolangu. Data sarana Kesehatan sebagai berikut:

No.	Sarana Kesehatan	Mojolangu	Tunjung sekar	Tasik madu	Tunggul wulung	Jumlah
1.	Rumah sakit	0	0	0	0	0
2.	Rumah sakit bersalin	1	0	0	0	1
3.	Rumah sakit umum	0	0	0	0	0
4.	Rumah sakit khusus	0	0	0	0	0
5.	Poliklinik	2	0	1	0	3
6.	Puskesmas	1	0	0	0	1
7.	Pustu	0	1	1	1	3
8.	Balai Kesehatan	3	1	0	1	5
9.	Apotek	1	1	0	1	3
10.	Posyandu	16	10	6	5	37
11.	Polindes	0	0	0	0	0

Tabel 2.9 Data Sarana Kesehatan

Selain data sebaran fasyankes lainnya, berikut kami sampaikan sebaran data Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu :

Tabel 2.10 Data Posyandu Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

No.	Posyandu	Mojolangu	Tunjung sekar	Tasik madu	Tunggul wulung	Jumlah
1.	Posyandu	15	10	6	5	36
2.	Posyandu Lokus ILP	1	1	1	1	4

BAB III
DESKRIPSI PERENCANAAN SDM KESEHATAN

3.1 Ketersediaan SDM Kesehatan di Puskesmas Mojolangu

Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mojolangu ada beberapa unsur tenaga yaitu meliputi ASN (PNS dan P3K), Non ASN (BLUD) serta pihak ke-3. Uraianannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mojolangu

No	Jenis Tenaga		ASN		NON ASN			TOTAL	
			PNS	PPPK	BLUD	TPOK	Suka rela		Pihak 3
1	Dokter	Ahli Pertama	2	0	0	0	0	0	2
		Ahli Madya	2	0	0	0	0	0	2
2	Dokter Gigi	Ahli Pertama	1	0	0	0	0	0	1
		Ahli Madya	1	0	0	0	0	0	1
3	Perawat	Terampil	1	1	0	0	0	0	2
		Mahir	1	0	0	0	0	0	1
		Penyelia	2	0	0	0	0	0	2
4	Bidan	Terampil	4	0	0	0	0	0	4
		Mahir	4	0	0	0	0	0	4
		Penyelia	3	0	0	0	0	0	3
5	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Ahli Pertama	3	0	0	0	0	0	3
6	Sanitasi Lingkungan	Terampil	2	0	0	0	0	0	2
		Mahir	1	0	0	0	0	0	1

7	Nutrisionis	Ahli Pertama	0	1	0	0	0	0	1
		Terampil	0	1	0	0	0	0	1
8	Apoteker	Ahli Pertama	1	0	0	0	0	0	1
9	Asisten Apoteker	Penyelia	1	0	0	0	0	0	1
10	Pranata Laboratorium	Terampil	1	0	0	0	0	0	1
		Penyelia	2	0	0	0	0	0	2
11	Perekam Medis	Terampil	1	1	0	0	0	0	2
12	Terapis Gigi dan Mulut	Terampil	1	0	0	0	0	0	1
		Penyelia	1	0	0	0	0	0	1
	Jumlah		35	4	0	0	0	0	39

Sumber : Renbut Nakes Tahun 2025

Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mojolangu sebagian besar adalah PNS sebanyak 35 orang dan jumlah pegawai P3K adalah 4 orang. Untuk tenaga magang dan non ASN yang lainnya di Puskesmas Mojolangu sudah tidak tersedia lagi karena sudah mengikuti seleksi tes P3K, sehingga tenaga yang tersedia di Puskesmas Mojolangu adalah ASN saja.

Tabel 3.2 Ketersediaan Tenaga Struktural dan Penunjang di Puskesmas Mojolangu

No.	Jenis Tenaga		ASN		NON ASN			TOTAL	
			PNS	PPPK	BLUD	TPOK	Suka rela		Pihak 3
1.	Ka. Sub. Bag TU		1	0	0	0	0	0	1
2.	Pramu Kebersihan	Jabatan Pelaksana	1	0	0	0	0	0	1

3.	Pengadmini strasi Keuangan	Jabatan Pelaksana	0	0	1	0	0	0	1
4.	Pengemudi Ambulan	Jabatan Pelaksana	0	0	0	0	0	1	1
5.	Petugas Kebersihan	Jabatan Pelaksana	0	0	0	0	0	3	3
	Jumlah		2	0	1	0	0	4	7

Sumber : Renbut Nakes Tahun 2025

Untuk tenaga struktural dan tenaga penunjang di Puskesmas Mojolangu Sebagian besar dipenuhi dengan pengadaan dari sumber dana BLUD dan pihak ke-3. Untuk pengadaan tenaga disesuaikan dengan peraturan pemerintah dan perundang-undangan bahwa adanya penegasan larangan mengangkat pegawai non ASN atau nama lainnya.

3.2 Perencanaan SDM Kesehatan

Perencanaan SDM di Puskesmas Mojolangu menggunakan sistem Rencana Kebutuhan (Renbut) dari Kementerian Kesehatan yang dilakukan setiap tahunnya. Berikut tabel hasil perhitungan Rencana Kebutuhan pegawai Tahun 2024 :

Tabel 3.3 Perencanaan SDM Kesehatan

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutu han	Kesenjan gan	Ketera ngan
			ASN	Non ASN			
1.1	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	Jabatan Pelaksana	1	1	3	-2	K
2.1	PENGADMINISTR ASI PERKANTORAN	Jabatan Pelaksana	0	0	5	-5	K
3.1	APOTEKER	Ahli Pertama	1	0	1	0	S

4.1	ASISTEN APOTEKER	Terampil	0	0	2	-2	K
4.2	ASISTEN APOTEKER	Mahir	0	0	1	-1	K
4.3	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S
5.1	BIDAN	Terampil	4	0	4	0	S
5.2	BIDAN	Mahir	4	0	4	0	S
5.3	BIDAN	Penyelia	3	0	3	0	
6.1	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
6.2	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	2	-1	K
7.1	DOKTER	Ahli Pertama	2	0	2	0	S
7.2	DOKTER	Ahli Madya	2	0	2	0	S
8.1	NUTRISIONIS	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
8.2	NUTRISIONIS	Terampil	1	0	1	0	S
8.2	NUTRISIONIS	Penyelia	0	0	1	-1	K
9.1	PERAWAT	Terampil	2	0	2	0	S
9.2	PERAWAT	Mahir	1	0	3	-2	K
9.3	PERAWAT	Penyelia	2	0	2	0	S
10.1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Terampil	1	0	2	-1	K
10.2	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S
11.1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Terampil	1	0	1	0	S
11.2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	2	0	2	0	S

12.1	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Terampil	2	0	2	0	S
12.2	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Mahir	1	0	1	0	S
13.1	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Pertama	3	0	4	-1	K
14.1	PEREKAM MEDIS	Terampil	2	0	2	0	S
14.2	PEREKAM MEDIS	Mahir	0	0	1	-1	K
15.1	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
16.1	PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K

3.3 Metode Perhitungan

Metode perhitungan kebutuhan pegawai atau tenaga kesehatan di Puskesmas Mojolangu juga menggunakan metode Analisa Jabatan (Anjab) dan Analisa Beban Kerja (ABK) yang sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis beban Kerja.

a. Apoteker

Tabel 3.4 Anjab ABK Apoteker

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebut uhan	Kesenja ngan	Ketera ngan
			ASN	Non PNS			
1	APOTEKER	Ahli Pertama	1	0	1	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Untuk jabatan apoteker di Puskesmas Mojolangu hanya tersedia 1 orang saja. Sesuai dengan perhitungan Anjab ABK juga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga kategori keahlian

b. Asisten Apoteker

Tabel 3.5 Anjab ABK Asisten Apoteker

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	ASISTEN APOTEKER	Terampil	0	0	2	-2	K
2	ASISTEN APOTEKER	Mahir	0	0	1	-1	K
3	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Pada bidang kefarmasian selain apoteker juga ada jabatan asisten apoteker. Namun sesuai dengan Anjab ABK, kebutuhan tenaga tersebut kurang tiga (3) dikarenakan adanya mutasi ke Puskesmas lain. Hal ini sangat berpengaruh pada pelayanan baik di Puskesmas dalam gedung dan luar gedung.

c. Dokter Gigi

Tabel 3.6 Anjab ABK Dokter Gigi

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
2	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	2	-1	K

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Untuk pelayanan gigi tenaga dokter di Puskesmas Mojolangu ada 2 orang. Berdasarkan perhitungan Anjab ABK kebutuhan dokter gigi sebanyak 3 orang, namun ada 1 (satu) dokter gigi yang pesiun pada Bulan September 2024. Di puskesmas Mojolangu 1 dokter gigi merangkap jabatan sebagai Kepala Puskesmas.

d. Dokter

Tabel 3.7 Anjab ABK Dokter

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	DOKTER	Ahli Pertama	2	0	2	0	S
2	DOKTER	Ahli Madya	2	0	2	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Untuk tenaga dokter, Puskesmas Mojolangu sesuai perhitungan Anjab ABK membutuhkan 4 orang. Kebutuhan ini sesuai dengan jumlah layanan kluster pelayanan berdasarkan Puskesmas berorientasi ILP. Selain ini dengan formasi 4 ini bisa menjangkau pelayanan Pustu dengan dokter untuk mempermudah jangkauan akses pelayanan.

e. Nutrisionis

Tabel 3.8 Anjab ABK Nutrisionis

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	NUTRISIONIS	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
2	NUTRISIONIS	Terampil	1	0	1	0	S
3	NUTRISIONIS	Penyelia	0	0	1	-1	K

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Kebutuhan tenaga nutrisisionis masih ada kesenjangan 1 yaitu pada nutrisisionis penyelia. Dengan sumber daya hanya 2 orang tidak bisa mengcover 4 kelurahan di wilayah kerja puskesmas. Penambahan tenaga nutrisisionis sangat diprioritaskan apalagi dengan target penurunan stunting yang merupakan salah satu program prioritas nasional.

f. Perawat

Tabel 3.9 Anjab ABK Perawat

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	PERAWAT	Terampil	2	0	2	0	S
2	PERAWAT	Mahir	1	0	3	-2	K
3	PERAWAT	Penyelia	2	0	2	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Pada tenaga perawat juga mengalami kekurangan sebanyak 2 orang. Secara eksisting jumlah perawat adalah 5 namun ada 2 perawat penyelia yang mutasi ditahun 2024 ini dan adanya perawat yang masuk 1 orang tahun 2024 sehingga jumlah perawat yang tersedia hanya 5 orang. Hal ini dirasa kurang sekali karena pengembangan pelayanan dalam gedung, pelayanan luar gedung dan Pustu tidak bisa terlaksana dengan baik, terlebih lagi

g. Terapis Gigi dan Mulut

Tabel 3.10 Anjab ABK Terapis Gigi dan Mulut

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Terampil	1	0	2	-1	K
2	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Tenaga terapis gigi dan mulut ada kesenjangan pada jenjang terampil sebanyak 1 orang. Untuk itu kegiatan yang bersifat luar gedung dilakukan secara bergantian untuk pemerataan pelayanan pada pelayanan gigi dan mulut.

h. Pranata Laboratorium

Tabel 3.11 Anjab ABK Pranata Laboratorium

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Terampil	1	0	1	0	S
2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	2	0	2	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Untuk tenaga eksisting pada tenaga pranata laboratorium terampil ada yang mendapatkan tugas rangkap jabatannya yaitu sebagai bendahara pengeluaran. Untuk tenaga pranata laboratorium dengan jumlah 3 orang sudah dapat memenuhi kebutuhan pelayanan baik di dalam dan di luar gedung.

i. Tenaga Sanitasi Lingkungan

Tabel 3.12 Anjab ABK Tenaga Sanitasi Lingkungan

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Terampil	2	0	2	0	S
2	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	Mahir	1	0	1	0	S

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Berdasarkan penghitungan Anjab ABK , bahwa tenaga sanitasi lingkungan sudah sesuai dan tidak ada kesenjangan.

j. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Tabel 3.13 Anjab ABK Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Pertama	3	0	4	-1	K

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Tenaga Promkes dan Ilmu perilaku secara eksisting sebanyak 3 orang dan masih ada kesenjangan sebanyak 1 orang. Untuk kesenjangan ini diusulkan pada rencana kebutuhan pegawai.

k. Perekam Medis

Tabel 3.14 Anjab ABK Perekam Medis

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	PEREKAM MEDIS	Terampil	2	0	2	0	S
2	PEREKAM MEDIS	Mahir	0	0	1	-1	K

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

Pada tenaga perekam medis ini merupakan pemenuhan tenaga prioritas, karena eksisting sebanyak 2 orang tidak mampu melakukan pelayanan secara efisien. Karena jumlah pasien yang dilayani setiap hari berkisar 100 pasien. Dan petugas rekam medis masih merangkap sebagai kasir dan bendahara penerimaan.

I. Tenaga Lainnya

Tabel 3.15 Anjab ABK Tenaga Lainnya

No.	Jabatan	Jenjang	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non PNS			
1	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	Jabatan Pelaksana	1	1	3	-2	K
2	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN	Jabatan Pelaksana	0	0	5	-5	K
3	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
4	PENATA LAYANAN OPERASIONAL	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K

Sumber: Renbut Nakes Tahun 2025

3.4 Data SDM yang Bersifat Tidak Permanen

3.4.1 Data SDM Yang Akan Pensiun Tahun 2024

Tabel 3.16 Data SDM yang akan pensiun tahun 2024

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	drg. Agus Prasetiyo	1964080 2198910 1001	L	Malang, 2 Agust 1964	S1 Kedokteran Gigi (Profesi)	Dokter Gigi Madya
2	A. Syaihuddin Anwari, A.Md. Kep.	1966081 0198803 1011	L	Jombang, 10 Agust 1966	D3 Keperawatan	Perawat Penyelia

3.4.1 Data SDM Yang Mutasi Tahun 2024

a. Mutasi Masuk Tahun 2024

Tabel 3.17 Data SDM yang Mutasi Masuk Tahun 2024

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Mariana Dian Nurhayah, A.Md.Keb.	198603 142009 032004	P	Jakarta 14 Maret 1986	D3 Kebidanan	Bidan Penyelia
2	lin Susana, A.Md.Kep	197907 202009 032002	P	Gresik 20 Juli 1979	D3 Keperawatan	Perawat Mahir

b. Mutasi Keluar Tahun 2024

Tabel 3.178 Data SDM yang Mutasi Keluar Tahun 2024

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Elina Nova Timora K D, Amd. Kep.	198211 172005 012012	P	Blitar 17 Nov 1982	D3 Keperawatan	Perawat Penyelia
2	Chandra Yuanikasari, A.Md. Kep	198609 272009 032002	P	Magetan 27 Sep 1986	D3 Keperawatan	Perawat Penyelia

c. Tenaga Kontrak dengan Masa Kerja Terakhir Tahun 2024

Tabel 3.189 Data SDM yang Masa Kontrak akan berakhir di akhir tahun 2024

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Rosa Linda Cahya Utami	-	P	Malang, 14 Okt 1997	S-1 Akuntansi	Pengad ministra si Keuang an

BAB IV
DESKRIPSI PENYEDIAAN DAN PENDAYAGUNAAN
SDM KESEHATAN

4.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang Mengikuti Pendidikan

4.1.1 SDM Kesehatan yang Tugas Belajar

Tabel 4.1 Data SDM Kesehatan yang Tugas Belajar

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Program Pendidikan	Universitas
1	NIHIL							

4.1.2 SDM Kesehatan yang Ijin Belajar

Tabel 4.2 Data SDM Kesehatan yang Ijin Belajar

No.	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Program Pendidikan	Universitas
1	Wawat Watini	198106062005012019	P	Sumedang, 6 Juni 1981	D-3 Kesling	Tenaga Kesehatan Lingkungan	S-1 Kesling	Widyagama

Untuk tenaga Kesehatan pada tahun 2024 yang meneruskan ke jenjang pendidikan di atasnya dan telah mengurus ijin belajar sebanyak 1 orang.

4.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang mengikuti Pelatihan

Tabel 4.3 Data SDM Kesehatan yang Mengikuti Pelatihan

No	Nama SDM Kesehatan	Jabatan SDM Kesehatan	Jenis Pelatihan				
			Manajemen Kesehatan	Fungsional Kesehatan	Teknis Profesi Kesehatan	Teknis Umum /Administrasi & Manajemen	Teknis Program /Upaya Kesehatan
1	Renny Septining Wulansari	Perawat Penyelia					2
2	Emmy Ariesnawaty, A.Md.Keb	Bidan Mahir					1
3	dr. Irham Nizami	Dokter Ahli Madya					1
4	Mahda Khairina	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama					1
5	Wawat Watini	Tenaga Sanitasi Lingkungan Mahir					1
6	Indah Kusumawati S	Nutrisionis Terampil					1
7	Sonia Rahma, S.K.M.	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama					1

BAB V
DESKRIPSI PENINGKATAN MUTU SERTA PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
SDM KESEHATAN

5.1 Rekapitulasi Perizinan dan Sertifikasi

Tabel 5.1 Rekapitulasi Perizinan dan Sertifikasi

No.	Rincian	Jumlah
1	Jumlah Tenaga Kesehatan Aktif	39
2	Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki STR	39
3	Jumlah Tenaga Kesehatan yang memiliki SIP	39
4	Jumlah Masa Aktif STR kurang dari 6 bulan	0
5	Jumlah STR kadaluarsa	0

Sumber: Data SISDMK Tahun 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh tenaga kesehatan memiliki STR serta masa berlakunya masih aktif dan tidak ada yang kadaluarsa. STP juga dimiliki oleh seluruh tenaga kesehatan aktif di Puskesmas Mojolangu

5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR

Tabel 5.2 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki STR

No.	Jenis Profesi	Nakes Aktif	Ada STR	Tidak Ada STR	Prosen Kepemilikan STR
1	Medis				
	a. Dokter Umum	4	4	0	100%
	b. Dokter Gigi	2	2	0	100%
2	Perawat	5	5	0	100%
3	Bidan	11	11	0	100%
4	Kefarmasian				
	a. Apoteker	1	1	0	100%
	b. Asisten	1	1	0	100%

	Apoteker				
5	Kesehatan Masyarakat				
	a. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	3	3	0	100%
	b. Epidemiologi	0	0	0	0%
6	Sanitasi Lingkungan	3	3	0	100%
7	Nutrisi	2	2	0	100%
8	Keteknisian Medis				
	a. Perkam Medis	2	2	0	100%
	b. Terapis Gigi dan Mulut	2	2	0	100%
9	Teknik Biomedik				
	a. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	3	0	100%
10	Keterampilan Fisik				
	a. Terapis Wicara	0	0	0	0%
	b. Fisioterapis	0	0	0	0%
	c. Okupasi Terapis	0	0	0	0%
	d. Akupuntur	0	0	0	0%
11	Psikologi Klinis	0	0	0	0%

Sumber: Data SISDMK Tahun 2025

5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP

Tabel 5.3 Rekapitulasi Nakes yang memiliki dan belum memiliki SIP

No.	Jenis Profesi	Nakes Aktif	Ada SIP	Tidak Ada SIP	Prosen Kepemilikan SIP
1	Medis				
	a. Dokter Umum	4	4	0	100%
	b. Dokter Gigi	2	2	0	100%
2	Perawat	5	5	0	100%
3	Bidan	11	11	0	100%
4	Kefarmasian				
	a. Apoteker	1	1	0	100%
	b. Asisten Apoteker	1	1	0	100%
5	Kesehatan Masyarakat				
	a. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	3	0	3	0%
	b. Epidemiologi	0	0	0	0%
6	Sanitasi Lingkungan	3	3	0	100%
7	Nutrisionis	2	1	1	50%
8	Keteknisian Medis				
	a. Perekam Medis	2	2	0	100%
	b. Terapis Gigi dan Mulut	2	2	0	100%
9	Teknik Biomedik				
	a. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	3	0	100%
10	Keterampilan Fisik				
	a. Terapis Wicara	0	0	0	0%
	b. Fisioterapis	0	0	0	0%
	c. Okupasi Terapis	0	0	0	0%

	d. Akupuntur	0	0	0	0%
11	Psikologi Klinis	0	0	0	0%

Sumber: Data SISDMK Tahun 2025

5.4 Jumlah Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan

Tabel 5.4 Nakes yang STR atau SIP habis masa berlakunya dan kadaluwarsan kurang dari 6 bulan

No.	Jenis SDM	STR Mati	STR Kurang 6 bln Kadaluwarsa	SIP Mati	SIP Kurang 6 bln Kadaluwarsa
1	Nutrisionis	0	0	1	0

Sumber: Data SISDMK Tahun 2025

5.5 Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan dan Program Kesehatan yang ada di Faskes

Tabel 5.5 Tabel Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

No.	Jenis Profesi JFK	Standar Kompetensi yang wajib dimiliki
1	Dokter	<ol style="list-style-type: none"> 1. ATLS / ACLS / GELS / PPGD / BTCLS 2. ECG 3. Minor surgery 4. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal 5. Pelatihan Pelayanan ANC dan penggunaan USG dasar Obstetri 6. Pelatihan Skrining bayi baru lahir 7. Pelatihan Penanganan kegawat daruratan maternal dan neonatal (termasuk asuhan pasca keguguran) 8. MTBS 9. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk 10. Pengelolaan HIV dan PIMS 11. Tatalaksana Malaria 12. Penanggulangan TB 13. Pandu PTM 14. Pengendalian DM Tipe II secara komprehensif 15. Deteksi Dini Kanker 16. Pelayanan kontrasepsi 17. Care pathway

2	Dokter Gigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut 2. Pelatihan dental emergency
3	Apoteker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pelayanan kefarmasian bagi tenaga kefarmasian di Puskesmas 2. PDP HIV 3. SMILE ATM
4	Asisten Apoteker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Pelayanan kefarmasian bagi tenaga kefarmasian di Puskesmas
5	Terapis Gigi dan Mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Dental Emergency 2. Skrining dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
6	Pranata Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan tata kelola penyelenggaraan labkesmas
7	Bidan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal esensial 2. Pelatihan Pelayanan ANC, Persalinan, Nifas, dan SHK 3. Orientasi kelas Ibu 4. Pelatihan penanganan kegawat daruratan maternal dan neonatal 5. Pelatihan konseling menyusui 6. SDDTK dan pemberian makanan balita dan pra sekolah 7. Pengelolaan Imunisasi 8. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk 9. Orientasi pemberian PMT Lokal 10. Pelatihan skrining kesehatan anak usia sekolah dan remaja 11. Skrining layak hamil 12. Kespro bagi catin 13. Pengelolaan HIV dan PIMS 14. Pelayanan Kontrasepsi
8	Perawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. ATLS / ACLS / GELS / PPGD / BTCLS 2. Pelatihan skrining bayi baru lahir 3. Pengelolaan imunisasi bagi Puskesmas 4. MTBS 5. Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk 6. Pelatihan Skrining Kesehatan anak usia sekolah dan remaja 7. Skrining geriatri 8. Penanggulangan gangguan indera 9. Pengelolaan HIV dan PIMS 10. Penanggulangan TB 11. Pandu PTM 12. Teknis Penanggulangan Stroke

		<ul style="list-style-type: none"> 13. Care pathway 14. Program Penanggulangan Tuberculosis 15. Pelayanan lanjut usia dan geriatri 16. Penatalaksanaan Kegawat daruratan fase pra RS pada masyarakat perkotaan
9	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Integrasi Layanan Primer 2. Komunikasi dalam Pelayanan Publik bagi SDM kesehatan di Puskesmas, termasuk service excellent 3. Ketrampilan dasar kader Posyandu 4. Pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular bagi kader Posyandu di wilayah kerja
10	Nutrisionis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan konseling menyusui 2. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk 3. Orientasi pemberian PMT Lokal
11	Sanitarian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan bagi tenaga sanitasi lingkungan di Puskesmas 2. Penilaian tempat pengelolaan pangan dan tempat fasilitas umum berbasis resiko 3. Surveilans kualitas udara, air minum dan analisis resiko dampak kesehatan masyarakatnya 4. Pelatihan pemantauan dan evaluasi STBM berbasis web dan SMS 5. Pelatihan pengelolaan limbah B3 bagi PJ teknis limbah B3 di fasyankes 6. Pengelolaan limbah di fasyankes
12	Perekam Medis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pengelolaan rekam medis elektronik

Tabel 5.6 Tabel Standar Kompetensi yang sudah dimiliki oleh Pejabat Fungsional Kesehatan di Faskes

No.	Jenis Profesi JFK	Standar Kompetensi yang wajib dimiliki	Keterangan Sudah Memiliki Kompetensi Terkait (dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas pelatihan/Workshop)	
			Ya (sebutkan nama)	Tidak (sebutkan nama)
1	Dokter	<ul style="list-style-type: none"> 1. ATLS / ACLS / GELS / PPGD / BTCLS 2. ECG 3. Minor surgery 4. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal 5. Pelatihan Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> dr. Mutmainah (6, 8) dr. Irham Nizami (-) dr. Dyta (6) 	<ul style="list-style-type: none"> dr. Mutmainah (1-5, 7, 9-17) dr. Irham Nizami (1-17) dr. Dyta (1-5, 7-

		<p>ANC dan penggunaan USG dasar Obstetri</p> <p>6. Pelatihan Skrining bayi baru lahir</p> <p>7. Pelatihan Penanganan kegawat daruratan maternal dan neonatal (termasuk asuhan pasca keguguran)</p> <p>8. MTBS</p> <p>9. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk</p> <p>10. Pengelolaan HIV dan PIMS</p> <p>11. Tatalaksana Malaria</p> <p>12. Penanggulangan TB</p> <p>13. Pandu PTM</p> <p>14. Pengendalian DM Tipe II secara komprehensif</p> <p>15. Deteksi Dini Kanker</p> <p>16. Pelayanan kontrasepsi</p> <p>17. Care pathway</p>	dr. Eleonora (5)	17) dr. Eleonora (1-4, 6-17)
2	Dokter Gigi	<p>1. Skrining dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut</p> <p>2. Pelatihan dental emergency</p>	<p>drg. Camelia (-)</p> <p>drg. Isnaini (-)</p>	<p>drg. Camelia (1-2)</p> <p>drg. Isnaini (1-2)</p>
3	Apoteker	<p>1. Pelatihan Pelayanan kefarmasian bagi tenaga kefarmasian di Puskesmas</p> <p>2. PDP HIV</p> <p>3. SMILE ATM</p>	Athirotin (-)	Athirotin (1-3)
4	Asisten Apoteker	<p>1. Pelatihan Pelayanan kefarmasian bagi tenaga kefarmasian di Puskesmas</p>	Andi M (-)	Andi M (1)
5	Terapis Gigi dan Mulut	<p>1. Pelatihan Dental Emergency</p> <p>2. Skrining dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut</p>	<p>Aik M (-)</p> <p>Nurul A (-)</p>	<p>Aik M (1-2)</p> <p>Nurul A (1-2)</p>
6	Pranata Laboratorium	<p>1. Pelatihan tata kelola penyelenggaraan labkesmas</p>	<p>Diyah (-)</p> <p>Welly (-)</p> <p>Maulidianne (-)</p>	<p>Diyah (1)</p> <p>Welly (1)</p> <p>Maulidianne (1)</p>
7	Bidan	<p>1. Pelatihan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal esensial</p> <p>2. Pelatihan Pelayanan</p>	<p>Ida Y (3, 14)</p> <p>Indah K (3,15)</p>	<p>Ida Y (1-2, 4-13,15)</p> <p>Indah K (1-2, 4-</p>

		<p>ANC, Persalinan, Nifas, dan SHK</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Orientasi kelas Ibu 4. Pelatihan penanganan kegawat daruratan maternal dan neonatal 5. Pelatihan konseling menyusui 6. SDDTK dan pemberian makanan balita dan pra sekolah 7. Pengelolaan Imunisasi 8. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk 9. Orientasi pemberian PMT Lokal 10. Pelatihan skrining kesehatan anak usia sekolah dan remaja 11. Skrining layak hamil 12. Kespro bagi catin 13. Pengelolaan HIV dan PIMS 14. Pelayanan Kontrasepsi 15. Pelatihan Skrining bayi baru lahir 	<p>Magdalena (-)</p> <p>Emmy (3, 14,15)</p> <p>Mariana (-)</p> <p>Nurul Dian (15)</p> <p>Amalia (-)</p> <p>Dina K (15)</p> <p>Nurul (3)</p> <p>Datu (15)</p> <p>Michelle (-)</p>	<p>14)</p> <p>Magdalena (1-15)</p> <p>Emmy (1-2, 4-13)</p> <p>Mariana (1-15)</p> <p>Nurul Dian (1-14)</p> <p>Amalia (1-15)</p> <p>Dina K (1-14)</p> <p>Nurul (1-2, 4-15)</p> <p>Datu (1-14)</p> <p>(1-15)</p>
8	Perawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. ATLS / ACLS / GELS / PPGD / BTCLS 2. Pelatihan skrining bayi baru lahir 3. Pengelolaan imunisasi bagi Puskesmas 4. MTBS 5. Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk 6. Pelatihan Skrining Kesehatan anak usia sekolah dan remaja 7. Skrining geriatri 8. Penanggulangan gangguan indera 9. Pengelolaan HIV dan PIMS 10. Penanggulangan TB 11. Pandu PTM 12. Teknis Penanggulangan Stroke 13. Care pathway 14. Program Penanggulangan Tuberculosis 	<p>Trian (11)</p> <p>Renny (1)</p> <p>Fenny (11)</p> <p>Kasianah (1)</p> <p>lin (-)</p>	<p>Trian (1-10, 12-16)</p> <p>Renny (2-16)</p> <p>Fenny (1-10, 12-16)</p> <p>Kasianah (2-16)</p> <p>lin (1-16)</p>

		<p>15. Pelayanan lanjut usia dan geriatri</p> <p>16. Penatalaksanaan Kegawat daruratan fase pra RS pada masyarakat perkotaan</p>		
9	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	<p>1. Orientasi Integrasi Layanan Primer</p> <p>2. Komunikasi dalam Pelayanan Publik bagi SDM kesehatan di Puskesmas, termasuk service excellent</p> <p>3. Keterampilan dasar kader Posyandu</p> <p>4. Pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular bagi kader Posyandu di wilayah kerja</p>	<p>Mahda (3,4)</p> <p>Ainur (-)</p> <p>Sonia (-)</p>	<p>Mahda (1-2)</p> <p>Ainur (1-4)</p> <p>Sonia (1-4)</p>
10	Nutrisionis	<p>1. Pelatihan konseling menyusui</p> <p>2. Pencegahan dan tatalaksana gizi buruk</p> <p>3. Orientasi pemberian PMT Lokal</p>	<p>Rizka (3)</p> <p>Indah (1)</p>	<p>Rizka (1-2)</p> <p>Indah (2-3)</p>
11	Sanitarian	<p>1. Pengawasan kualitas kesehatan lingkungan bagi tenaga sanitasi lingkungan di Puskesmas</p> <p>2. Penilaian tempat pengelolaan pangan dan tempat fasilitas umum berbasis resiko</p> <p>3. Surveilans kualitas udara, air minum dan analisis resiko dampak kesehatan masyarakatnya</p> <p>4. Pelatihan pemantauan dan evaluasi STBM berbasis web dan SMS</p> <p>5. Pelatihan pengelolaan limbah B3 bagi PJ teknis limbah B3 di fasyankes</p> <p>6. Pengelolaan limbah di fasyankes</p>	<p>Wawat (1, 6)</p> <p>Sheilma (1, 6)</p> <p>Intan (-)</p>	<p>Wawat (2-5)</p> <p>Sheilma(2-5)</p> <p>Intan (1-6)</p>
12	Perekam Medis	<p>1. Pelatihan pengelolaan rekam medis elektronik</p>	<p>Faldy (-)</p> <p>Annisa (-)</p>	<p>Faldy (1)</p> <p>Annisa (1)</p>

Tabel 5.7 Tabel Standar Kompetensi Program

No.	Jenis Program	Standar Kompetensi yang wajib dimiliki
1	Promosi Kesehatan	Pengelolaan layanan Promosi kesehatan bagi tenaga kesehatan di FKTP
2	Kesehatan Lingkungan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan bagi tenaga kesehatan di FKTP
3	KIA	Pengelolaan layanan KIA bagi tenaga kesehatan di FKTP
4	KB	Pengelolaan KB dan Kespro bagi Puskesmas Pelayanan kesehatan bagi korban KtPA dan TPPO
5	UKS	Pengelolaan Pelayanan UKS
6	Lansia	1. Pelayanan Lanjut Usia dan geriatri bagi petugas Puskesmas 2. Pelatihan pendampingan lanjut usia bagi caregiver
7	Gizi	Pengelolaan layanan Gizi bagi tenaga kesehatan di FKTP
8	Diare	Pengelolaan layanan Diare bagi tenaga kesehatan di FKTP
9	Hepatitis	Pengelolaan layanan hepatitis bagi tenaga kesehatan di FKTP
10	ISPA	Pengelolaan layanan ISPA bagi tenaga kesehatan di FKTP
11	Kusta dan Frambusia	Pelatihan pencegahan dan pengendalian penyakit kusta dan frambusia bagi pengelola program kusta dan frambusia di Puskesmas
12	TBC	1. Manajemen Infeksi Laten Tuberkulosis (ILT) dan Terapi Pencegahan Tuberculosis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2. Deteksi dini TB paru di masyarakat oleh kader
13	PMS dan HIV/AIDS	Pengelolaan HIV dan PIMS
14	DB	Pengelolaan Pencegahan DBD
15	Malaria	Pengelolaan malaria di Puskesmas
16	Imunisasi	Pengelolaan imunisasi bagi Puskesmas

17	Surveilans	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pananggulangan KLB dan wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas 2. Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) bagi petugas surveilans di Puskesmas 3. Pelatihan surveilans dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di Puskesmas
18	PTM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan Terpadu (Pandu) PTM di FKTP 2. Pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di FKTP (HT, EKG, AED, ACLS) Pengendalian penyakit jantung lanjutan di FKTP (Atrial Fibrilasi, Fastemi) 3. Edukator Diabetes Nasional Tk Dasar Nakes 4. Pelatihan SDM Nakes dalam upaya berhenti merokok di FKTP 5. Pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular bagi kader Posbindu di wilayah kerja
19	Indera	Penanggulangan gangguan indera bagi tenaga kesehatan di FKTP
20	Jiwa	Tenaga kesehatan terpadu kesehatan jiwa
21	Perkesmas	Pengelolaan pelayanan perkesmas di Puskesmas
22	Gigi Masyarakat	Pengelolaan kesehatan gigi di masyarakat pada Puskesmas
23	NAPZA	Pengelolaan NAPZA di Puskesmas
24	Matra / Haji	Pengelolaan Pelayanan Haji di Puskesmas
25	Kestrad	Pengelolaan kesehatan tradisional di Puskesmas
26	Kesorga	Pembinaan kebugaran jasmani
27	K3	Pelatihan K3 di Fasyankes

Tabel 5.8 Tabel Standar Kompetensi yang Sudah Dimiliki oleh Pengelola Program

No.	Jenis Program	Standar Kompetensi yang wajib dimiliki	Keterangan Sudah Memiliki Kompetensi Terkait (dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas pelatihan/Workshop)	
			Ya (sebutkan nama)	Tidak (sebutkan nama)
1	Promosi Kesehatan	Pengelolaan layanan Promosi kesehatan bagi tenaga kesehatan di FKTP		Mahda
2	Kesehatan Lingkungan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan bagi tenaga kesehatan di FKTP		Wawat
3	KIA	Pengelolaan layanan KIA bagi tenaga kesehatan di FKTP		Ida
4	KB	Pengelolaan KB dan Kespro bagi Puskesmas Pelayanan kesehatan bagi korban KtPA dan TPPO		Amalia
5	UKS	Pengelolaan Pelayanan UKS		drg. Isnaini
6	Lansia	1. Pelayanan Lanjut Usia dan geriatri bagi petugas Puskesmas 2. Pelatihan pendampingan lanjut usia bagi caregiver		Mariana
7	Gizi	Pengelolaan layanan Gizi bagi tenaga kesehatan di FKTP		Riska
8	Diare	Pengelolaan layanan Diare bagi tenaga kesehatan di FKTP		lin
9	Hepatitis	Pengelolaan layanan hepatitis bagi tenaga kesehatan di FKTP		Datu
10	ISPA	Pengelolaan layanan ISPA bagi tenaga kesehatan di FKTP		Nurul
11	Kusta dan Frambusia	Pelatihan pencegahan dan pengendalian penyakit kusta dan frambusia bagi		lin

		pengelola program kusta dan frambusia di Puskesmas		
12	TBC	1. Manajemen Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb) dan Terapi Pencegahan Tuberculosis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2. Deteksi dini TB paru di masyarakat oleh kader		Fenny
13	PMS dan HIV/AIDS	Pengelolaan HIV dan PIMS		Nurul
14	DB	Pengelolaan Pencegahan DBD		Intan
15	Malaria	Pengelolaan malaria di Puskesmas		Intan
16	Imunisasi	Pengelolaan imunisasi bagi Puskesmas		Dian
17	Surveilans	1. Pananggulangan KLB dan wabah untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas 2. Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) bagi petugas surveilans di Puskesmas 3. Pelatihan surveilans dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di Puskesmas		Sonia
18	PTM	1. Pelayanan Terpadu (Pandu) PTM di FKTP 2. Pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di FKTP (HT, EKG, AED, ACLS) Pengendalian penyakit jantung lanjutan di FKTP (Atrial Fibrilasi, Fastemi) 3. Edukator Diabetes Nasional Tk Dasar Nakes 4. Pelatihan SDM Nakes dalam upaya berhenti	Dyta (5)	Dyta (1-4)

		merokok di FKTP 5. Pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular bagi kader Posbindu di wilayah kerja		
19	Indera	Penanggulangan gangguan indera bagi tenaga kesehatan di FKTP		Kasianah
20	Jiwa	Tenaga kesehatan terpadu kesehatan jiwa	Renny	
21	Perkesmas	Pengelolaan pelayanan perkesmas di Puskesmas		Trian Lutfi
22	Gigi Masyarakat	Pengelolaan kesehatan gigi di masyarakat pada Puskesmas		Aik Marjati
23	NAPZA	Pengelolaan NAPZA di Puskesmas		Renny
24	Matra / Haji	Pengelolaan Pelayanan Haji di Puskesmas		Trian Lutfi
25	Kestrad	Pengelolaan kesehatan tradisional di Puskesmas		Andi M
26	Kesorga	Pembinaan kebugaran jasmani		Valdy
27	K3	Pelatihan K3 di Fasyankes		Sheilma

BAB VI

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Mojolangu terdiri atas ASN (PNS dan PPPK) sebanyak 41 orang, Non ASN (BLUD dan pihak ke-3) : 5 orang. Penghitungan rencana kebutuhan pegawai memakai metode Rencana Kebutuhan (Renbut Kemkes) dan Anjab ABK (Permenpan RB)
- b. Untuk penyediaan SDM Kesehatan yang berkompeten, ada beberapa petugas yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebanyak 1 orang, dan mengikuti pelatihan pada bidang manajemen ataupun bidang teknis lainnya.
- c. Peningkatan mutu SDM Kesehatan dilakukan dengan adanya sertifikasi profesi (STR) dan Surat Ijin Praktek (SIP)

7.2 Saran

- a. Perencanaan kebutuhan tetap dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.
- b. Peningkatan mutu dan kompetensi dilaksanakan secara menyeluruh pada pegawai, sehingga tidak terjadi kesenjangan antar pegawai

BAB VII

DAFTAR REFERENSI

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis beban Kerja

Profil Puskesmas Mojolangu Tahun 2024

Rencana Kebutuhan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2025

Sistem informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2024